

## Globalisasi Penulisan Akademis: Keterampilan Menulis, Identitas Intelektual, dan Etika Pendidikan

Nurfidah<sup>1</sup>, A. Fandir<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Akademi Bisnis Lombok

### Abstrak

Penelitian ini menyelidiki dampak globalisasi terhadap keterampilan menulis, identitas intelektual, dan etika pendidikan di Akademi Bisnis Lombok. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa dan 3 dosen, serta observasi partisipatif di lingkungan akademik. Hasil penelitian mengungkap bahwa globalisasi telah memengaruhi tuntutan penulisan akademis, mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan standar internasional yang lebih kompleks. Identitas intelektual mahasiswa juga dipengaruhi, dengan adanya tekanan untuk mengartikulasikan pemikiran secara kritis dan mengatasi dilema identitas antara budaya lokal dan global. Etika pendidikan menjadi semakin penting dalam konteks globalisasi, dengan adanya risiko plagiarisme dan pelanggaran etika lainnya yang meningkat. Temuan ini menyoroti perlunya pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan global untuk memperkuat identitas intelektual sambil memastikan kepatuhan terhadap etika pendidikan.

**Kata kunci:** Keterampilan Menulis, Identitas Intelektual, Etika Pendidikan.

### PENDAHULUAN

Konteks globalisasi dalam pendidikan telah berdampak signifikan pada pendidikan tinggi, yang menyebabkan internasionalisasi pendidikan tinggi dan kurikulum. (rezaei et al., 2018). Dampak globalisasi pada kebijakan lembaga pendidikan tinggi dan kebijakan pengembangan pemerintah telah menjadi isu yang muncul di kalangan peneliti dan pembuat kebijakan (olkaba & edosa, 2017). Selain itu, dampak diskursus global pendidikan guru dalam konteks nasional negara-negara maju dan berkembang telah diperiksa, menyoroti pengaruh aliran global dalam pendidikan guru (douglas-gardner & callender, 2022). Globalisasi pendidikan telah menempatkan penekanan baru pada konten dan proses pendidikan, dengan implikasi global untuk pengiriman (lemoine et al., 2017).

Dampak globalisasi pada sistem pendidikan teknis telah dieksplorasi, menekankan potensi daya tarik modal keuangan global melalui sistem pendidikan yang didefinisikan dengan baik dan tenaga kerja yang berkualitas (ali, 2021). Selain itu, kebutuhan untuk mengembangkan rencana komprehensif yang menangani kebutuhan nasional dan pengusaha sehubungan dengan akuisisi, pengembangan, dan retensi bakat telah ditekankan sebagai penting untuk sistem

pendidikan dan pelatihan profesional teknis di pasar berkembang, karena negara bersaing di pasar global (arthur-mensah & alagaraja, 2013).

Tantangan dan peluang untuk pendidikan tinggi di amerika utara dalam konteks kampus global telah dibahas, menekankan peran penting lembaga pendidikan tinggi dalam lulus siswa yang kompeten secara global untuk menanggapi perubahan yang dihasilkan oleh globalisasi. Memperkuat sistem kesehatan dan membangun kapasitas melalui pengembangan tenaga kerja yang efektif dan pendidikan profesional kesehatan telah diidentifikasi sebagai penting untuk meningkatkan kesehatan global, menyoroti interdependensi pendidikan profesi kesehatan pada platform global (sheikh & dzau, 2015).

Globalisasi mempunyai dampak yang luas terhadap pendidikan, termasuk dampak negatif pada beberapa aspek pendidikan tradisional, pengembangan kurikulum, pendidikan teknis, dan pendidikan profesi kesehatan. Hal ini telah memfasilitasi internasionalisasi pendidikan, memasukkan globalisasi ke dalam kurikulum, dan menyoroti perlunya tenaga kerja yang kompeten secara global untuk mengatasi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh dunia yang terglobalisasi.

Peran keterampilan menulis dalam era globalisasi secara signifikan mengubah peran keterampilan menulis dalam pendidikan. Dalam era globalisasi saat ini, keterampilan berpikir kritis semakin penting, dengan penekanan khusus pada meningkatkan keterampilan pemikiran kritis di antara siswa di semua tingkat pendidikan, Bustami dan al. (2018). Bahasa Inggris, sebagai bahasa global, memainkan peran penting dalam era globalisasi, lebih menekankan pentingnya keterampilan menulis dalam konteks global (ariyanti & apoko, 2022). Selain itu, keterampilan menulis kompetitif dilihat sebagai sarana bagi individu untuk terlibat secara efektif dalam masyarakat global, mencerminkan pentingnya kemampuan menulis dalam dunia global. (karyadi & aswin, 2020). Tantangan pendidikan di era globalisasi, termasuk gangguan 4.0, keterampilan abad ke-21, dan persaingan global, menekankan permintaan untuk keterampilan menulis untuk menavigasi kompleksitas lanskap globalisasi. (dewi et al., 2019). Selain itu, di era persaingan global yang semakin meningkat, pengetahuan dan keterampilan diakui sebagai sumber kunci keunggulan kompetitif, yang lebih menekankan pentingnya keterampilan menulis di pasar global (gubbins & garavan, 2009). Pada akhirnya, era globalisasi telah mendefinisikan kembali peran keterampilan menulis dalam pendidikan, menekankan kebutuhan untuk berpikir kritis, menulis akademis, keterampilan bahasa, dan keterampilan teknologi untuk secara efektif menavigasi lanskap globalisasi dan berhasil di dunia yang sangat kompetitif dan saling terkait.

Penelitian ini menyelidiki dampak globalisasi terhadap keterampilan menulis, identitas intelektual, dan etika pendidikan. Globalisasi telah memengaruhi tuntutan penulisan akademis, mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan standar internasional yang lebih kompleks. Identitas intelektual mahasiswa juga dipengaruhi, dengan adanya tekanan untuk mengartikulasikan pemikiran secara kritis dan mengatasi dilema identitas antara budaya lokal dan global.

Berdasarkan pemaparan di atas maka, bagaimana globalisasi mempengaruhi keterampilan menulis dalam pendidikan, dampak globalisasi terhadap identitas intelektual mahasiswa dan bagaimana etika penulisan akademis berubah dalam konteks globalisasi. Dalam artikel ini akan mengulas secara detail terkait dengan globalisasi penulisan akademis: keterampilan menulis, identitas intelektual, dan etika pendidikan.

### **Keterampilan Menulis Dan Pemikiran Filosofis**

Pengembangan keterampilan menulis dan pemikiran filosofis merupakan proses multifaset yang melibatkan berbagai metode dan pendekatan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran tertentu, seperti metode *structure analytic synthetic* (SAS), dapat meningkatkan keterampilan menulis awal pada siswa sekolah dasar (rahmadani, 2019). Selain itu, mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran bahasa dapat berkontribusi pada pengembangan berbagai keterampilan, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (masyhudi et al., 2020). Selain itu, penggunaan platform seperti *canva* dan *whatsapp* dalam pembelajaran berbasis proyek terbukti meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa (siswanjaya, 2021; sudianta & sukmayasa, 2021). Selain itu, korelasi antara kesadaran metakognitif dan keterampilan menulis bahasa Jerman menunjukkan pentingnya pemikiran terorganisir dan konstruksi kalimat dan paragraf yang efektif (revanda & wijayati, 2022).

Berpikir kritis telah diidentifikasi sebagai faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis akademis, yang mengarah pada pemrosesan informasi yang lebih menyeluruh dan peningkatan pengetahuan (hamzah et al., 2021). Selain itu, penerapan model pembelajaran kooperatif, seperti *think-talk-write* (TTW). Terlebih lagi penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual telah efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar (pamadi dkk., 2022). Korelasi antara kecerdasan linguistik dan keterampilan menulis narasi menyoroti pentingnya

mempertimbangkan berbagai jenis kecerdasan dalam pengembangan menulis (rahman et al., 2017). Kesimpulannya, pengembangan keterampilan menulis dan pemikiran filosofis melibatkan pendekatan multifaset, termasuk integrasi berbagai metode pengajaran, pertimbangan berbagai jenis kecerdasan, dan penanaman berpikir kritis. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dan menumbuhkan pemikiran filosofis.

### **Identitas Intelektual Dalam Konteks Globalisasi**

Menumbuhkan identitas intelektual yang kuat di era globalisasi sangat penting untuk memupuk keterampilan berpikir kritis dan praktik penulisan akademik yang etis. Penulisan kolaboratif telah diakui sebagai alat untuk memfasilitasi keterlibatan yang berpusat pada dialog dalam pendidikan kewarganegaraan global (mcintosh & kang, 2023). Selain itu, pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan menulis untuk belajar telah terbukti berdampak signifikan terhadap keberhasilan akademik dan keterampilan pemrosesan ilmiah siswa (kayaalp et al., 2020). Penulisan akademik meliputi pengembangan keterampilan menulis bahasa inggris dan bahasa ibu, pendekatan metodologis, dan peningkatan kompetensi untuk meningkatkan daya saing sains dan pendidikan nasional (koloiz & yelovska, 2020).

Pertimbangan etis dalam penulisan akademik sangat penting dalam lanskap pendidikan global. Dampak globalisasi terhadap komunitas lokal telah menimbulkan kekhawatiran mengenai pelestarian identitas budaya dan ancaman perluasan spiritual akibat perubahan pandangan dunia dan gaya hidup (igosheva et al., 2019). Lebih lanjut, hubungan antara keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menulis argumentatif telah diperiksa dalam konteks kelas persiapan maroko, yang menekankan pentingnya praktik menulis etis dan kritis dalam lingkungan akademik (beniche et al., 2021). Selain itu, penanaman pengetahuan dan etika di institusi pendidikan tinggi digambarkan sebagai hal yang penting untuk membina identitas intelektual dan praktik akademik yang etis

(mekuria et al., 2020). Kesimpulannya, pengembangan keterampilan berpikir kritis, praktik penulisan akademis yang etis, dan pelestarian identitas budaya merupakan bagian integral dalam membentuk identitas intelektual dalam konteks globalisasi. Penulisan kolaboratif, keilmuan kritis, dan perilaku etis dalam penulisan akademis memainkan peran penting dalam menumbuhkan lingkungan akademik global yang menghargai beragam perspektif dan prinsip-prinsip etika.

### **Etika Penulisan Akademis Dalam Pendidikan Global**

Untuk memahami identitas intelektual dalam konteks globalisasi dan etika penulisan akademik dalam pendidikan global, penting untuk mempertimbangkan dampak kewarganegaraan global, pengalaman transnasional, dan pengembangan keterampilan menulis akademik. Pengalaman transnasional berkontribusi terhadap pengembangan berbagai identitas, termasuk mereka sebagai warga global dan pemikir kritis. Hal ini menggarisbawahi pentingnya memahami kompleksitas globalisasi dan dampaknya terhadap identitas individu (gao, 2021). Lebih lanjut, individu dengan identitas global yang tinggi memandang budaya global sebagai sumber daya intelektual yang melengkapi budaya mereka sendiri, yang menunjukkan peran identitas intelektual dalam konteks globalisasi (he & wang, 2017).

Dalam bidang penulisan akademik, belyaeva (2022) berpendapat bahwa pengajaran penulisan akademik harus menjadi prioritas di era peningkatan mobilitas akademik dan globalisasi pendidikan, sehingga menunjukkan perlunya meningkatkan pengajaran penulisan akademik untuk memenuhi tuntutan pendidikan global. Selain itu, tradisi intelektual kelompok kanan global dan pengaruhnya terhadap aksi sosio-ekonomi dan kerja sama transnasional, menyoroti titik temu antara ideologi, politik, dan identitas intelektual dalam konteks global (varga & buzogány, 2021). Selain itu, dimensi etika penulisan akademik sangat penting dalam pendidikan global (koloiz & yelovska, 2020) menekankan pentingnya pengembangan kompetensi menulis akademik sebagai alat untuk meningkatkan daya saing ilmu

pengetahuan dan pendidikan nasional, menekankan tanggung jawab etis pendidik dan lembaga dalam membina keterampilan menulis akademik. Selain itu, pentingnya nilai-nilai etika di institusi pendidikan tinggi, menekankan peran akademisi dalam menumbuhkan pengetahuan dan etika (mekuria et al., 2020).

Kesimpulannya, sintesis referensi ini menggarisbawahi hubungan rumit antara identitas intelektual, globalisasi, dan etika penulisan akademik dalam konteks pendidikan global. Hal ini menyoroti perlunya pemahaman yang berbeda mengenai pengalaman transnasional, pengembangan keterampilan menulis akademis, dan tanggung jawab etis akademisi dalam membentuk identitas intelektual di dunia global.

#### **Hubungan Globalisasi Dengan Keterampilan Menulis Di Pendidikan**

Dampak globalisasi terhadap pendidikan dan keterampilan menulis merupakan isu multifaset yang mencakup berbagai dimensi literasi, pemikiran kritis, dan kewarganegaraan global. Globalisasi telah mempengaruhi praktik dan kebijakan pendidikan secara signifikan, sehingga memerlukan redefinisi peran pendidikan formal dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21. Sebagai bagian dari redefinisi ini, terdapat peningkatan penekanan pada pengembangan keterampilan menulis siswa sebagai sarana untuk membangun hubungan intelektual dan praktis yang kuat antara penelitian dan pembelajaran mandiri (καρανικόλα, 2022). Selain itu, keterhubungan yang disebabkan oleh globalisasi telah mendorong seruan untuk melakukan perubahan global dalam pendidikan literasi, yang menekankan perlunya literasi global yang kritis untuk memungkinkan siswa yang bertanggung jawab menjadi sadar kritis dan menjadi warga global (yoon et al., 2018). Selain itu, dampak globalisasi terhadap pendidikan bahasa juga terlihat jelas, dengan penyebaran bahasa inggris sebagai bahasa global yang menjadi fenomena penting (rahal, 2021). Hal ini berimplikasi pada keterampilan menulis, karena kemahiran menulis bahasa inggris semakin penting untuk komunikasi global dan

partisipasi di dunia global (jain, 2019). Selain itu, pengembangan literasi global, yang mencakup kesadaran akan perspektif lintas budaya dan kemampuan untuk terlibat dalam literasi kosmopolitan, menjadi penting bagi siswa untuk menjadi pembuat perbedaan lintas budaya (spires et al., 2019). Selain itu, konsep pembuatan makna global telah diusulkan sebagai landasan bagi eklektisisme epistemologis global, yang menekankan perlunya model pembuatan makna lintas budaya dan pembacaan duniawi untuk menavigasi kompleksitas dunia yang mengglobal (tierney, 2018).

Secara keseluruhan, hubungan antara globalisasi dan keterampilan menulis dalam pendidikan sangatlah rumit dan beragam, mencakup aspek pendidikan bahasa, literasi kritis, dan pengembangan kompetensi global. Ketika pendidikan terus beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh globalisasi, pengembangan keterampilan menulis menjadi semakin penting dalam mempersiapkan siswa untuk berkembang dalam masyarakat global.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Akademi Bisnis Lombok. Studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mahasiswa dan dosen terkait dengan keterampilan menulis, identitas intelektual, dan etika pendidikan dalam konteks globalisasi. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen, observasi partisipatif di lingkungan akademik, dan analisis dokumen terkait dengan kebijakan dan pedoman penulisan akademis di institusi (Fadli, M. 2021).

Penelitian ini akan melibatkan 15 mahasiswa dan 3 dosen di Akademi Bisnis Lombok. Partisipan akan dipilih melalui pemilihan bertujuan untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai tingkat pendidikan dan disiplin ilmu. Wawancara mendalam akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman, persepsi, dan praktik terkait keterampilan menulis, identitas intelektual, dan etika

pendidikan. Observasi partisipatif akan dilakukan untuk memahami konteks dan dinamika di lingkungan akademik.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Transkripsi wawancara dan catatan observasi akan dikodekan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep utama yang muncul dari data. Analisis akan fokus pada hubungan antara keterampilan menulis, identitas intelektual, etika pendidikan, dan dampak globalisasi dalam konteks Akademi Bisnis Lombok.

Temuan akan diinterpretasikan dengan merujuk pada kerangka konseptual yang ada dan literatur yang relevan. Kesimpulan akan ditarik tentang implikasi hasil penelitian terhadap pemahaman tentang globalisasi penulisan akademis, identitas intelektual mahasiswa, dan etika pendidikan di Akademi Bisnis Lombok. Hasil penelitian akan dilaporkan dalam laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur, sesuai dengan standar penulisan ilmiah, untuk diseminasi kepada pemangku kepentingan dan kontribusi pada literatur ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi pengaruh globalisasi terhadap keterampilan menulis, identitas intelektual, dan etika pendidikan di Akademi Bisnis Lombok. Berdasarkan analisis data yang melibatkan wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa dan 3 dosen, serta observasi partisipatif di lingkungan akademik, kami mengidentifikasi beberapa temuan kunci:

### 1. Globalisasi mempengaruhi keterampilan menulis dalam Pendidikan

Pengaruh globalisasi terhadap keterampilan menulis dalam pendidikan adalah fenomena yang kompleks dan beragam. Globalisasi mempengaruhi keterampilan menulis melalui beberapa mekanisme yang meliputi perubahan dalam tuntutan akademik, evolusi dalam teknologi informasi dan komunikasi, serta peningkatan akses terhadap sumber daya pendidikan global.

Pertama, globalisasi menciptakan tuntutan baru terhadap keterampilan

menulis yang lebih universal dan kompleks. Dalam era globalisasi, mahasiswa dihadapkan pada tekanan untuk menghasilkan karya yang dapat dipahami dan dihargai oleh audiens internasional. Standar penulisan akademis menjadi semakin tinggi dengan ekspektasi untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan norma-norma internasional. Hal ini menuntut mahasiswa untuk mempelajari berbagai gaya penulisan dan konvensi akademik yang digunakan secara luas di berbagai negara. Selain itu, globalisasi juga memengaruhi keterampilan menulis melalui evolusi teknologi informasi dan komunikasi. Internet dan media sosial telah memperluas akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan, memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dari berbagai sumber dan berinteraksi dengan komunitas ilmiah global. Namun, sekaligus juga menimbulkan tantangan, seperti informasi yang tidak terverifikasi dan kesulitan dalam memilah-milah informasi yang relevan dan akurat.

Perubahan dalam pendidikan tinggi global juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi keterampilan menulis. Institusi pendidikan tinggi semakin berupaya untuk mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam pasar kerja global yang semakin kompetitif. Ini mendorong pengembangan program-program yang fokus pada pengembangan keterampilan menulis yang relevan dengan tuntutan pasar kerja global, seperti keterampilan menulis akademis, profesional, dan teknis. Dengan demikian, pengaruh globalisasi terhadap keterampilan menulis dalam pendidikan melibatkan perubahan dalam tuntutan akademik, evolusi teknologi informasi dan komunikasi, serta peningkatan akses terhadap sumber daya pendidikan global. Sementara memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan yang lebih luas, globalisasi juga menimbulkan tantangan baru yang harus diatasi oleh mahasiswa dan pendidik dalam menghadapi lingkungan pendidikan yang semakin kompleks dan beragam.



## 2. Dampak globalisasi terhadap identitas intelektual mahasiswa

Dampak globalisasi terhadap identitas intelektual mahasiswa adalah fenomena yang menciptakan beragam perubahan dalam cara mahasiswa memahami diri mereka sendiri sebagai individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Di satu sisi, globalisasi memperluas cakupan interaksi dan eksposur mahasiswa terhadap berbagai pandangan, budaya, dan nilai-nilai yang berbeda. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran akan kompleksitas dunia dan memperkaya pemahaman mereka tentang berbagai isu dan perspektif global. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat menyebabkan dilema identitas karena mahasiswa seringkali dihadapkan pada pertentangan antara nilai-nilai lokal dan global.

Pertama, globalisasi memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam dialog dan pertukaran dengan rekan-rekan dari berbagai latar belakang budaya dan intelektual. Melalui kerja sama lintas-budaya, mahasiswa dapat memperluas pandangan mereka, mendapatkan pengalaman baru, dan memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai aspek kehidupan dan pengetahuan. Hal ini dapat memperkuat identitas intelektual mereka sebagai anggota komunitas akademik global yang terbuka dan inklusif. Namun, seiring dengan eksposur yang luas terhadap nilai-nilai dan norma-norma global, mahasiswa juga dapat mengalami konflik dalam menjaga keseimbangan antara identitas lokal dan identitas global. Mereka mungkin merasa tertekan untuk mengadopsi nilai-nilai dan norma-norma yang dianggap lebih "universal" atau "modern", sementara juga merasa terikat pada nilai-nilai tradisional dan budaya lokal mereka. Hal ini dapat menyebabkan perasaan ketidakpastian dan kebingungan identitas di antara mahasiswa, yang mungkin merasa terpisah atau terpecah belah antara identitas intelektual mereka yang berakar dalam budaya lokal dan ekspektasi global yang mungkin berbeda.

Selain itu, globalisasi juga dapat memperkuat peran institusi pendidikan dalam membentuk identitas intelektual mahasiswa. Institusi pendidikan tinggi semakin menekankan nilai-nilai global seperti keberagaman, toleransi, dan keadilan dalam pendidikan mereka. Ini dapat mempengaruhi cara mahasiswa memahami diri mereka sendiri dalam konteks identitas intelektual, karena mereka mungkin merasa didorong untuk mengadopsi nilai-nilai ini sebagai bagian dari identitas mereka sebagai mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan tinggi global. Secara keseluruhan, dampak globalisasi terhadap identitas intelektual mahasiswa menciptakan dinamika yang kompleks di mana mahasiswa dihadapkan pada tekanan untuk menavigasi antara nilai-nilai lokal dan global dalam pengembangan identitas mereka sebagai anggota komunitas akademik yang terlibat dalam proses pendidikan tinggi.

## 3. Etika penulisan akademis berubah dalam konteks globalisasi

Dalam konteks globalisasi, perubahan dalam etika penulisan akademis tercermin dalam beberapa aspek yang penting. Pertama-tama, akses yang lebih mudah terhadap informasi dan sumber daya pendidikan internasional melalui internet dan media sosial telah meningkatkan risiko pelanggaran etika, seperti plagiarisme dan pencurian karya. Mahasiswa dan dosen sekarang dihadapkan pada tekanan untuk memahami dan mengikuti norma-norma etika penulisan yang lebih kompleks dan seringkali berbeda-beda antar budaya. Dengan berkembangnya teknologi, terdapat kecenderungan untuk memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang dapat diakses secara instan dan bebas. Ini menciptakan tantangan baru dalam memastikan bahwa karya akademis diproduksi dengan etika yang tepat. Mahasiswa mungkin menghadapi godaan untuk menyalin atau mengambil informasi dari sumber lain tanpa memberikan kredit yang pantas, terutama ketika informasi tersebut tersedia secara luas di internet. Selain itu, globalisasi juga membawa

pertumbuhan dalam kolaborasi akademis lintas-budaya dan proyek penelitian internasional. Hal ini memperkenalkan dinamika baru dalam etika penulisan, karena penulis harus mempertimbangkan perspektif dan kebutuhan dari berbagai mitra penelitian. Penulis harus memastikan bahwa kontribusi mereka diakui dengan tepat dan bahwa hasil kolaborasi disajikan dengan integritas ilmiah yang tinggi.

Perubahan dalam etika penulisan juga tercermin dalam meningkatnya permintaan akan transparansi dan akuntabilitas dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Institusi pendidikan tinggi dan penerbit ilmiah semakin menekankan pentingnya mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti menyediakan data yang dapat diverifikasi dan menghindari konflik kepentingan. Ini menekankan perlunya pendidikan etika yang lebih aktif dan terintegrasi dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip etika penulisan akademis dan dapat menghadapi tantangan yang muncul dalam konteks globalisasi.

Globalisasi telah memperumit lanskap etika penulisan akademis dengan memperluas akses terhadap informasi, meningkatkan kolaborasi lintas-budaya, dan menuntut lebih banyak transparansi dan akuntabilitas dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Mahasiswa dan dosen harus aktif mengatasi tantangan ini dengan mematuhi norma-norma etika penulisan yang lebih kompleks dan memastikan bahwa karya akademis mereka diproduksi dengan integritas ilmiah yang tinggi.

## KESIMPULAN

Kompleksitas hubungan antara globalisasi, keterampilan menulis, identitas intelektual, dan etika pendidikan di Akademi Bisnis Lombok. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan tinggi yang responsif terhadap dinamika global, dengan menekankan pentingnya memperkuat identitas intelektual lokal sambil mengintegrasikan nilai-nilai dan praktik global yang relevan.

Pertama, keterampilan menulis dalam pendidikan terpengaruh oleh tuntutan global yang mengharuskan mahasiswa untuk menghasilkan karya yang dapat dipahami dan dihargai oleh audiens internasional. Ini memerlukan pengembangan keterampilan menulis yang lebih kompleks dan mematuhi standar penulisan yang berlaku secara global. Kedua, dampak globalisasi terhadap identitas intelektual mahasiswa menunjukkan adanya kompleksitas dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai lokal dan global. Meskipun globalisasi membuka akses terhadap berbagai pandangan dan pengalaman, mahasiswa juga dapat mengalami dilema identitas karena tekanan untuk mengadopsi nilai-nilai yang dianggap "*universal*" atau "*modern*". Ketiga, etika penulisan akademis berubah dalam konteks globalisasi dengan meningkatnya risiko pelanggaran etika seperti plagiarisme dan pencurian karya. Mahasiswa dan dosen harus memahami dan mengikuti norma-norma etika penulisan yang lebih kompleks, sambil memastikan integritas ilmiah dalam setiap karya yang mereka hasilkan.

Menghadapi dampak globalisasi terhadap keterampilan menulis, identitas intelektual mahasiswa, dan etika penulisan akademis, penting bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap tuntutan global, bagi dosen untuk memperkuat keterampilan pengajaran menulis dan promosi etika penulisan, dan bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan menulis, memperkuat identitas intelektual, dan mematuhi prinsip-prinsip etika dalam setiap karya akademis yang mereka hasilkan. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat menjadi pusat pembelajaran yang inklusif, dinamis, dan berorientasi global dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh globalisasi.

## Saran

Pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa perlu berperan secara sinergis dalam membangun ekosistem penulisan akademis yang adaptif terhadap tuntutan global. Pimpinan perguruan tinggi disarankan mengembangkan kurikulum yang selaras dengan dinamika globalisasi melalui pengintegrasian keterampilan menulis

akademis tingkat lanjut, perspektif interkultural, serta penguatan etika penulisan, sekaligus menyediakan sumber daya dan dukungan kelembagaan yang memadai untuk pembentukan identitas intelektual sivitas akademika. Pada saat yang sama, dosen perlu terus meningkatkan kompetensi pedagogis dalam pengajaran menulis akademis dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, memberikan umpan balik konstruktif, serta secara konsisten mempromosikan dan meneladankan praktik etika penulisan akademis, termasuk melalui kolaborasi dan jejaring antarinstansi untuk berbagi praktik terbaik. Mahasiswa, sebagai subjek utama pembelajaran, diharapkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan penelitian berorientasi global, mengembangkan keterampilan menulis akademis secara berkelanjutan, memperkuat identitas intelektual melalui keterlibatan dalam forum ilmiah, serta menumbuhkan kesadaran etika dengan mematuhi prinsip integritas akademik dalam setiap karya tulis yang dihasilkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali A. (2021). Pengaruh Globalisasi Pada Sistem Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(4). <https://doi.org/10.52337/Pjer.V4i4.341>
- Ariyanti, P Dan Apoko, T (2022). Aplikasi Media Youtube Dalam Belajar Berbicara: Persepsi Siswa. *Idea Journal On English Language Teaching And Learning Linguistics And Literature*, 10(2),1324-1330. <https://doi.org/10.24256/Ideas.V10i2.3279>
- Arthur-Mensah, N. Dan Alagaraja, M (2013). Mengeksplorasi Sistem Pendidikan Dan Pelatihan Profesional Teknis Di Pasar Yang Berkembang. *European Journal Of Training And Development*, 37(9), 835-850.
- Belyaeva, E. (2022). Model Metodologi Pengajaran Penulisan Akademik Kepada Mahasiswa Sarjana. *Fokus Pada Pendidikan Dan Penelitian Bahasa*, 3(1), 36-51.
- Beniche, M., Larouz, M., & Anasse, K. (2021). Meneliti Hubungan Antara Keterampilan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Menulis Argumentatif Di Kelas Persiapan Sekolah Teknik Tinggi Maroko (CPGE). *Jurnal Internasional Sastra Dan Terjemahan Linguistik*, 4(9), 194-201. <https://doi.org/10.32996/Ijllt.2021.4.9.19>
- Bustami, Y., Syafruddin, D., Dan Afriani, R. (2018). Implementasi Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Biologi. *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, 7(4). <https://doi.org/10.15294/Jpii.V7i4.11721>
- Dewi, R., Wardani, S., Wijayati, N., & Sumarni, W. (2019). Permintaan Media Pembelajaran Kimia Berbasis ICT Di Era Yang Mengganggu. *International Journal Of Evaluation And Research In Education (Ijere)*, 8(2), 265. <https://doi.org/10.11591/Ijere.V8i2.17107>
- Dia, J. Dan Wang, C. (2017). Bagaimana Merek Global Yang Menggabungkan Elemen Budaya Lokal Meningkatkan Kemungkinan Pembelian Konsumen. *Tinjauan Pemasaran Internasional*, 34(4), 463-479. <https://doi.org/10.1108/Imr-08-2014-0272>
- Douglas-Gardner, J Dan Callender, C (2022). Mengubah Konteks Pendidikan Guru: Diskursus Global Dalam Pendidikan Guru Dan Dampaknya Pada Pendidikan Guru Dalam Konteks Nasional. *Kekuatan Dan Pendidikan*, 15(1), 66-84. <https://doi.org/10.1177/17577438221124744>
- Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gao, Y. (2021). Bagaimana Pembelajaran Bahasa, Pengajaran, Dan Pengalaman Transnasional (Kembali) Membentuk Identitas Seorang Efler? *Narasi Etnografi Kritis. Sage Terbuka*, 11(3), 215824402110312.



- <https://doi.org/10.1177/21582440211031211>
- Gubbins, C Dan Garavan, T. (2009). Memahami Peran Hrd Dalam Mnscs: Imperatif Modal Sosial Dan Jaringan. *Ulasan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 8(2), 245-275. <https://doi.org/10.1177/1534484309334583>
- Hamzah, H., Tambak, S., & Hayati, M. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa: Pengaruh Jenjang Kelas Dan Latar Belakang Orang Tua. *Jkip Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 30-35. <https://doi.org/10.55583/Jkip.V2i1.125>  
<https://doi.org/10.1108/Ejtd-04-2013-0037>  
<https://doi.org/10.35213/2686-7516>  
2022-3-1-36-51
- Igosheva, M., Paliy, I., Krolman, M., Takhtamyshev, V., & Kasyanov, V. (2019). Identitas Etnis Sebagai Sumber Pengaman Budaya Masyarakat Lokal Dalam Konteks Globalisasi. *Jurnal Penelitian Budaya Dan Seni Sejarah*, 8(3), 277. <https://doi.org/10.7596/Taksad.V8i3.2249>
- Jain, G. (2019). Bahasa Kompetensi Bahasa Inggris: Kebutuhan & Tantangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Lulusan India. *Nilai Sosial Dan Masyarakat*, 1(1), 13-16. <https://doi.org/10.26480/Svs.01.2019.13.16>
- Karyadi, B. Dan Aswin, P. (2020). Kemampuan Siswa Untuk Menulis Laporan Berdasarkan Hasil Studi Lapangan Di Area Konservasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/Jser.V3i2.30622>
- Kayaalp, F., Meral, E., Şimşek, U., & Şahin, İ. (2020). Pencarian Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pengajaran IPS: Menulis Untuk Belajar. *Review Pendidikan Geografis Internasional Online*. <https://doi.org/10.33403/Rigeo.719222>
- Koloiz, Z. Dan Yelovska, Y. (2020). Penulisan Akademis Sebagai Disiplin Akademik: Persoalan Problematis. *Web Konferensi SHS*, 75, 03006. <https://doi.org/10.1051/Shscnf/20207503006>
- Καρανικόλα, Ζ. (2022). Persepsi Guru Tentang Kompetensi Global: Menyelidiki Dimensi Dasarnya. *Jurnal Internasional Penelitian Dan Manajemen Ilmiah*, 10(07), 1174-1189. <https://doi.org/10.18535/Ijsrm/V10i7.Sh01>
- Lemoine, P., Jenkins, W. Dan Richardson, M. (2017). Global Pendidikan Tinggi: Perkembangan Dan Implikasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembangunan*, 1(1), 58. <https://doi.org/10.20849/Jed.V1i1.253>
- Masyhudi, F., Frasandy, R., & Kustati, M. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Tepadu Azkia Padang. *Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 81. <https://doi.org/10.25273/Pe.V10i1.6243>
- Mcintosh, S. Dan Kang, S. (2023). Refleksi Kritis Pada Penulisan Kolaboratif. *Studi Kualitatif*, 8(1), 363-387. <https://doi.org/10.7146/Qs.V8i1.136816>
- Mekuria, B., Demissie, T., & Kerebih, Y. (2020). Persepsi Mahasiswa Dan Praktik Ketidakjujuran Akademik: Kasus Universitas Debre Markos, Ethiopia. *Jurnal Internasional Ilmu Humaniora & Sosial*, 8(1). <https://doi.org/10.24940/Theijhss/2020/V8/I1/Hs2001-034>
- Olkaba, T Dan Edosa, K (2017). Sebuah Gambaran Tentang Universitas Ethiopia Dari Perspektif Globalisasi: Respons Kebijakan Institusi Terhadap Realitas Lokal Dan Global. *Advances In Social Sciences Research Journal*, 4(13). <https://doi.org/10.14738/Assrj.413.3415>

- Parmadi, E., Suharto, V., & Soleh, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Kontekstual Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Iv Sdn Se-Gugus I Karanganyar Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2021/2022. *Wewarah Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.25273/Wjpm.V1i1.11881>
- Rahal, A. (2021). Memikirkan Kembali Kebijakan Pendidikan Bahasa Dalam Konteks Bahasa Inggris Multibahasa/Multikultural. *Jurnal Internasional Pendidikan Multibahasa*, X(2), 49-53. <https://doi.org/10.22333/Ijme.2021.18003>
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Di Kelas I Sdn 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal Of Teaching Dan Learning Research*, 1(1). <https://doi.org/10.24256/Jtlr.V1i1.586>
- Rahman, A., Sudiana, N., & Lasmawan, I. (2017). Pengaruh Implementasi Model Kooperatif Tipe Rally Coach Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Dengan Pengendalian Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas V Gugus Xiii Kecamatan Buleleng. *Pendasi Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 35-44. <https://doi.org/10.23887/Jpdi.V1i1.2679>
- Revanda, F. And Wijayati, P. (2022). Korelasi Metacognitive Awareness Dengan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Pada Siswa Kelas Xi Smk Laboratorium Jakarta. *Jolla Journal Of Language Literature And Arts*, 2(11), 1570-1583. <https://doi.org/10.17977/Um064v2i112022p1570-1583>
- Rezaei, H., Yousefi, A., Larijani, B., Dehnavieh, R., Rezaai, N., & Adibi, P. (2018). Internasionalisasi Atau Globalisasi Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*, 7(1), 8. [https://doi.org/10.4103/Jehp.Jehp\\_25\\_17](https://doi.org/10.4103/Jehp.Jehp_25_17)
- Sheikh, J Dan Dzau, V (2015). Editorial: Platform Global Untuk Inovasi Dalam Pendidikan Profesi Kesehatan. *Inovasi Dalam Pendidikan Profesi Kesehatan Global*. <https://doi.org/10.20421/Ighpe2015.1>
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 421-442. <https://doi.org/10.26811/Didaktika.V5i2.259>
- Spire, H., Himes, M., Paul, C., & Kerkhoff, S. (2019). Mendunia Dengan Penyelidikan Berbasis Proyek: Praktik Literasi Kosmopolitan. *Jurnal Literasi Remaja & Dewasa*, 63(1), 51-64. <https://doi.org/10.1002/Jaal.947>
- Sudiana, I. And Sukmayasa, I. (2021). Dampak Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan Whatsapp Terhadap Kreativitas Dan Keterampilan Menulis Siswa. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 491. <https://doi.org/10.23887/Mi.V26i3.39679>
- Tierney, R. (2018). Menuju Model Pembuatan Makna Global. *Jurnal Penelitian Literasi*, 50(4), 397-422. <https://doi.org/10.1177/1086296x18803134>
- Varga, M. Dan Buzogány, Á. (2021). Ada Dua Wajah Dari ‘Kanan Global’: Konservatif Revolusioner Dan Konservatif Nasional. *Sosiologi Kritis*, 48(6), 1089-1107. <https://doi.org/10.1177/08969205211057020>
- Yoon, B., Yol, Ö., Haag, C., & Simpson, A. (2018). Literasi Global Yang Kritis: Kerangka Pengajaran Baru Di Era Global. *Jurnal Literasi Remaja & Dewasa*, 62(2), 205-214. <https://doi.org/10.1002/Jaal.763>